

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inteligensi terhadap kecerdasan logis matematis kelas VIII MTs Negeri 7 Tulungagung. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII C yang berjumlah 40 siswa. Sebelum mengetahui apakah data tersebut valid tidaknya maka peneliti menggunakan uji validitas untuk mengetahui apakah data tersebut valid atau tidak, dan hasil dari uji validitas yaitu valid. Setelah melakukan uji validitas maka penguji menggunakan uji Reliabilitas dan menunjukkan bahwa data tersebut reliabel.

Berdasarkan uji normalitas data hasil tes dan tes IQ mempunyai nilai signifikan lebih besar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas, melalui uji homogenitas yang dilakukan oleh peneliti diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga terbukti homogen.

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Analisis Regresi Sederhana, pengujian ini peneliti dibantu menggunakan *IBM SPSS 25*. Berikut ini hasil dari uji Analisis Regresi Sederhana.

### **A. Pengaruh Intellegensi (IQ) terhadap Kecerdasan Logis Matematis**

Pengambilan data dari pembahasan pertama, penelitian ini pada pertemuan awal merupakan penjelasan sedikit mengenai materi yang akan di berikan ke siswa-siswi, setelah menjelaskan materinya siswa-siswi diberi lembaran yang berisi soal tes untuk menguji pemahaman mereka. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes kecerdasan logika matematis yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil keputusan uji Analisis Regresi Sederhana. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25, adapun hasil dari uji Analisis Regresi Sederhana menunjukkan bahwa pada Tabel 4.8 nilai signifikan  $< 0,05$  yang dimana di sebutkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti ada pengaruh intellegensi terhadap Kecerdasan Logis matematis.

Jika melihat dari penelitian yang terdahulu, hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dumilah yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pokok Bahasan Bidang Datar”. Dalam pengujian ini hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita, ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $r^2 = 0,164$ . Hal ini menunjukkan bahwa 16,4% variasi skor kemampuan menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan

bidang datar dipengaruhi oleh kecerdasan logis matematis melalui fungsi taksiran  $= 13,093 + 0,240X_1$ . Pengaruh kecerdasan linguistik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita, ditunjukkan oleh koefisien determinasi  $r^2 = 0,541$ . Hal ini menunjukkan bahwa 54,1% variasi skor kemampuan menyelesaikan soal cerita dipengaruhi oleh kecerdasan linguistik melalui fungsi taksiran  $= -14,527 + 0,655X_2$ . Hasil uji hipotesis dengan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $22,5660 > 3,340$ , sehingga hipotesis diterima bahwa terdapat pengaruh kecerdasan logis matematis dan kecerdasan linguistik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan bidang datar.<sup>77</sup>

Pada penelitian pertama dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yang pertama sama-sama meneliti di jenjang SMP / MTs Negeri dan meneliti mengenai tentang kecerdasan logis serta dari hasil akhir yang diteliti oleh peneliti memiliki kesamaan yaitu sama-sama mempunyai pengaruh.

## **B. Seberapa Besar Pengaruh Intellegensi (IQ) terhadap Kecerdasan logis Matematis**

Pada pembahasan hipotesis kedua peneliti menjelaskan sedikit mengenai soal tes IQ yang akan diberikan kepada siswa-siswa MTs Negeri 7 Tulungagung. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intelegensi (IQ) yang siswa-siswi miliki yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan oleh peneliti. Berdasarkan rumusan

---

<sup>77</sup> Ratna Dumilah, Skripsi: "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan SOAL Cerita pada Pokok Bhasan Bidang Datar (Studi Kasus di SMP N 1 Plered Kabupaten Cirebon)" (Cirebon: IAIN), hal, 80

masalah diatas peneliti menggunakan uji analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25, adapun hasil dari uji analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa Tabel 4.8 nilai signifikan  $< 0,05$  yang dimana disebutkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti ada pengaruh Intellegensi (IQ) terhadap kecerdasan logis matematis.

Berdasarkan hasil analisis terdahulu yang dilakukan oleh Asih Winarti yang berjudul pengaruh kemampuan intellegensi dan task commitment terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas II SLTP N 1 Gemolong. Dalam analisis data ini telah diuraikan bahwa terdapat pengaruh kemampuan kemampuan intellegensi terhadap prestasi belajar siswa, maupun kemampuan task commitment juga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

Pada penelitian kedua dan terdahulu mempunyai perbedaan yang dimana peneliti terdahulu menggunakan subjek kelas II sedangkan kesamaan dalam pembahasan penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai Intellegensi dan hasil akhir dari kedua penelitian ini ada pengaruh. Intellegensi memiliki pengaruh yang sedang terhadap Kecerdasan Logis matematis, dimana dapat dilihat pada tabel 4.8.